

**ANALISIS SEMIOTIKA TULISAN DAN GAMBAR PADA TRUK
DI PELABUHAN LEMBAR
(Studi Semiotik Terhadap Lukisan Truk Di Pelabuhan Lembar,
Lombok Barat, Mataram, NTB)**

SKRIPSI



Oleh :
TRI HENDRO KUSUMO
153070132

Diajukan

**Untuk Memenuhi Syarat Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Pada Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Yogyakarta**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
YOGYAKARTA**

2012

ABSTRAK

Truk memiliki ciri khas dibandingkan kendaraan darat yang lain yaitu: adanya tulisan dan gambar yang menghiasi body truk. Tulisan dan gambar tersebut biasanya terdapat pada bagian kepala truk, bak truk, karpet belakang truk dan bagian lainnya. Mungkin diantara kita pernah membaca tulisan pada bak truk yang sedikit agak ‘nyeleneh’ seperti (kutunggu jandamu) atau seperti (dekat ku sayang jauh ku kenang), reaksi yang ditimbulkan dari membaca tulisan-tulisan tersebut, tentunya akan berbeda-beda pada setiap orang, mungkin ada yang merasa lucu, aneh, simpati atau bahkan mungkin ada yang mencibir tulisan-tulisan yang terdapat pada truk tersebut. Namun, kita tidak pernah mengetahui maksud dan tujuan dari tulisan dan gambar yang terdapat pada truk, tapi inilah sisi kreatif yang dimiliki oleh sopir truk. Lokasi penelitian akan dilakukan di pelabuhan Lembar yaitu pelabuhan yang terletak di wilayah Lombok Barat Kecamatan Lembar provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Alasan peneliti memilih pelabuhan sebagai tempat penelitian, karena pelabuhan merupakan tempat aktifitas bongkar muat truk, sehingga peneliti berharap mendapatkan objek penelitian yang akan diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna pesan yang terkandung dalam tulisan dan gambar pada truk di pelabuhan Lembar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif interpretatif dengan pendekatan teori semiotika dari Roland Barthes. Berdasarkan teori tersebut peneliti mengamati penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) kemudian mencari makna denotasi dan konotasi, setelah itu baru menarik kesimpulan. Validitas interpretasi ini diperkuat dengan konteks fisik dan sosial yaitu peneliti mencoba mencari peristiwa-peristiwa yang cukup relevan dengan hasil interpretasi peneliti. Dari hasil penelitian, peneliti menemukan lukisan truk di pelabuhan Lembar memiliki makna yang beragam, pada tiap lukisan truk memiliki makna yang berbeda-beda, seperti: makna mengingatkan agar berdo’a sebelum berkendara pada lukisan truk (Do’a dalam keselamatan), makna untuk menggambarkan realita kehidupan anak muda di sekitar pelabuhan Lembar pada lukisan truk (Gagal Sarjana), makna sindiran kepada perempuan pada lukisan truk (Senyummu Mengguras Kantongku), dan makna untuk menunjukkan identitas golongan pada lukisan truk (Jajar Karang).

Tulisan dan gambar pada truk di pelabuhan Lembar merupakan ungkapan perasaan yang ingin disampaikan sopir truk melalui lukisan pada truk mereka. Tulisan dan gambar pada truk tidak semuanya terkesan vulgar atau memamerkan gambar kemolekan tubuh perempuan, tetapi ada juga hal positif yang terkandung didalamnya, seperti lukisan-lukisan truk yang ada di pelabuhan Lembar.

ABSTRACT

Truck has unique characteristic compares to other land vehicle which it decorates with writing and drawing on its body. The writing and drawing are usually visible at its forepart, container, back and other sides. We could be had been read the unusual writing on truck as “kutunggu jandamu” or “dekat ku sayang jauh ku kenang”. Different reactions will be rises by these writing as considered as humor, weird, sympathy or even contempt. Even we, however, do not understand it intent and purpose of these writing and drawing, these are the creative part of the truck driver. Research was established on Lembar dock in West Lombok, Lembar subdistrict, Nusa Tenggara Barat Province. This place was selected since dock is place where load and unload activities of truck take place.

Present research proposes to reveal the messages of truck’ writing and drawing in Lembar dock. Qualitative interpretative method was used as research methodology using semiotic theory by Roland Barthes. Based on given theory researcher observing signifier and signified to search the denotation and connotation and draw the conclusion. Researcher founds that truck’ drawing and writing in Lembar dock presents various meaning such as keep in mind to pray before driving in “Do’a dalam keselamatan”, depicting reality of young driver around Lembar dock in “Gagal Sarjana” drawing, teases female in “Senyummu Menguras Kantongku” drawing, and identity of group in “Jajar Karang” drawing.

Writing and drawing on trucks in Lembar dock presenting a feeling of the truck driver through drawing on their truck. Writing and drawing on truck not always present pornography or exhibit female body, but it also has positive meaning within and truck’s drawing in Lembar dock.